

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif pada hakikatnya mengumpulkan data secara univariat. Karakteristik data diperoleh dengan ukuran-ukuran kecenderungan pusat (*central tendency*) atau ukuran sebaran (*dispersion*).⁴²

Penelitian deskriptif kuantitatif disebut juga dengan metode survei yang dalam melakukan pengumpulan datanya menggunakan kuesioner, yaitu daftar pertanyaan tertulis yang diajukan pada sekelompok orang yang disebut sampel yang dianggap mewakili populasi. Metode penelitian dekskriptif yaitu sekedar membuat deskripsi mengenai distribusi data tertentu.⁴³ Deskriptif persentase merupakan perhitungan hasil jawaban kuesioner dengan menyimpulkan data berdasarkan nilai persentase.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Labuh Baru Timur Kecamatan Payung sekaki, Kota Pekanbaru. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada Juli 2017 – Agustus 2017.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah masyarakat di Kelurahan Labuh Baru Timur Kecamatan Payung sekaki Kota Pekanbaru. Adapun yang menjadi objek dari penelitian ini adalah Citra Program Akademi Da'i Cilik LPP TVRI pada masyarakat di Kelurahan Labuh Baru Timur Kecamatan Payung sekaki Kota Pekanbaru.

⁴² Jalaluddin Rakhmat, 2014, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya) hlm. 25

⁴³ Yusuf Zainal Abidin, 2015, *Metode Penelitian Komunikasi, Penelitian kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Pustaka Setia) hlm. 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang ada di Kelurahan Labuh Baru Timur, Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru yang berjumlah 26.053 jiwa terdiri dari 12.401 laki-laki dan 13.652 perempuan berusia 20 tahun hingga ≥ 41 tahun.⁴⁵

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁶ Meskipun sampel hanya merupakan bagian dari populasi, kenyataan yang diperoleh dari sampel itu harus dapat menggambarkan dalam populasi. Adapun untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dapat diketahui dari perhitungan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang akan dicari

N = Jumlah populasi

d = Nilai presisi (ditentukan $\alpha = 0,1$)

$$n = \frac{26053}{26053(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{26053}{26053(0,01) + 1}$$

⁴⁴ Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta) hlm. 80

⁴⁵ Badan Pusat Statistik Pekanbaru, 2016, Kecamatan Payung Sekaki dalam Angka 2016, (Pekanbaru: BPS Press), hlm. 18

⁴⁶ *Ibid*, hlm. 120

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{26053}{260,53 + 1}$$

$$n = \frac{26053}{261,53}$$

$$n = 99,62$$

$$n = 100$$

Dalam penelitian ini jumlah sampel sebanyak 100 orang. Sampel tersebut akan diambil berdasarkan teknik *accidental sampling*. Menurut Sugiyono *accidental sampling* adalah teknik sampling secara kebetulan dilakukan apabila pemilihan anggota sampelnya dilakukan terhadap orang atau benda yang kebetulan ada atau dijumpai dan sesuai dijadikan sampel penelitian⁴⁷.

Sampel dalam penelitian ini merupakan masyarakat Kelurahan Labuh Baru Timur berusia 20 tahun hingga ≥ 41 tahun yang merupakan penonton dari program acara Akademi Da'i Cilik LPP TVRI Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan angket atau kuesioner. Menurut Yusuf Zainal Abidin, kuesioner adalah teknik pengumpulan data untuk menanyakan beberapa pertanyaan penting yang diajukan periset kepada subjek (orang / responden). Pertanyaan dibuat harus terstruktur agar subjek dapat memahami maksud dan tujuan dari riset dalam melakukan survei penelitian komunikasi. Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.⁴⁸

⁴⁷ *Ibid*, hlm. 62

⁴⁸ *Ibid*, hlm. 113

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Kriteria Skala Likert

No.	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

2. Data sekunder

Data yang tidak langsung dengan mencari data melalui dokumen. Data ini diperoleh dengan menggunakan studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan-catatan, laporan dan gambaran objek penelitian.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji ini bertujuan untuk menganalisis kualitas item angket yang digunakan. Dalam penelitian kuantitatif, validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan peneliti.⁴⁹

Instrumen dinyatakan valid bila instrumen mampu mengukur apa yang harus diukur. Analisis faktor (*validitas construct*) yaitu dengan mengkorelasikan skor item dalam satu faktor dengan skor faktor total. Jika hasil korelasinya $\geq 0,3$ maka instrumen valid⁵⁰. Dengan demikian:

- Jika nilai *corrected item total correlation* $\geq 0,3$ dinyatakan valid.
- Jika nilai *corrected item total correlation* $< 0,3$ dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji ini bertujuan untuk menganalisis kualitas indikator para ahli yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Dalam penelitian kuantitatif,

⁴⁹ *Ibid*, hlm 363

⁵⁰ Yusuf Zainal Abidin, 2015, *Metode Penelitian Komunikasi, Penelitian kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Pustaka Setia) hlm. 307

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Oleh karena itu walaupun instrumen yang valid umumnya pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan.⁵¹ Kaidah yang digunakan untuk melihat besar koefisien reliabilitas berkisar antara 0,00 sampai 1,00 dan tidak ada patokan yang pasti. Namun demikian besar koefisien reliabilitas semakin mendekati nilai atau lebih besar dari 0,6 berarti terdapat konsistensi hasil yang semakin sempurna oleh sebab itu koefisien dinilai dari:

- Jika nilai *cronbach's alpha* > 0,6 maka indikator reliabel.
- Jika nilai *cronbach's alpha* < 0,6 maka indikator kurang reliabel.⁵²

G. Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif digunakan untuk penggambaran tentang statistic data seperti min, max, mean, sum, standar deviasi, variance, range dan lain-lain untuk mengukur distribusi data dengan skeness dan kurtois.⁵³ Analisis ini bertujuan untuk mengemukakan data yang didapatkan melalui hasil skoring tanggapan responden terhadap angket/ kuesioner yang telah diberikan. Hasil skoring dikelompokkan dalam bentuk tabel, dianalisis kemudian diberi penjelasan sesuai secara deskriptif.

Secara kuantitatif hasil akhir deskriptif persentase dari Citra Program Akademi Da'i Cilik LPP TVRI pada masyarakat di Kelurahan Labuh Baru Timur Kecamatan Payung sekaki Kota Pekanbaru ditentukan dari klasifikasi presentase⁵⁴ yaitu sebagai berikut :

⁵¹ *Ibid*, hlm 174

⁵² *Ibid*, hlm 308

⁵³ Duwi Priyatno, 2014, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi) hlm. 30.

⁵⁴ Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta) hlm. 99

$$P = \frac{\sum F}{F_{max}} \times 100\%$$

Keterangan : P = Persentase
 $\sum F$ = Jumlah skor responden
 F_{max} = Jumlah maksimal skor

Tabel 3.2
Klasifikasi Interval Skor Penilaian

No.	Interval Persentase	Kategori
1	81 – 100%	Sangat Baik
2	61% – 80%	Baik
3	41% – 60%	Cukup Baik
4	21% – 40%	Buruk
5	0% – 20%	Sangat Buruk

Dari tabel di atas, maka dapat disusun kriteria persentase dalam penelitian ini yaitu:

1. Apabila hasil total persentase berada pada rentang 81% – 100% maka Citra program Akademi Da'i Cilik LPP TVRI menurut masyarakat di Kelurahan Labuh Baru Timur Kecamatan Payung sekaki Kota Pekanbaru tergolong "Sangat Baik".
2. Apabila hasil total persentase berada pada rentang 61% – 80% maka Citra program Akademi Da'i Cilik LPP TVRI menurut masyarakat di Kelurahan Labuh Baru Timur Kecamatan Payung sekaki Kota Pekanbaru tergolong "Baik".
3. Apabila hasil total persentase berada pada rentang 41% – 60% maka Citra program Akademi Da'i Cilik LPP TVRI menurut masyarakat di Kelurahan Labuh Baru Timur Kecamatan Payung sekaki Kota Pekanbaru tergolong "Cukup Baik".
4. Apabila hasil total persentase berada pada rentang 21% – 40% maka Citra program Akademi Da'i Cilik LPP TVRI menurut masyarakat di Kelurahan

Labuh Baru Timur Kecamatan Payung sekaki Kota Pekanbaru tergolong “Buruk”.

5. Apabila hasil total persentase berada pada rentang 0% – 20% maka Citra program Akademi Da’i Cilik LPP TVRI menurut masyarakat di Kelurahan Labuh Baru Timur Kecamatan Payung sekaki Kota Pekanbaru tergolong “Sangat Buruk”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.